BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Social tercantum dalam struktur kurikulum 2013 untuk SD/MI. Wicaksono (2013:7) menyatakan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada jenjang SD/MI bertujuan untuk menghasilkan warga negara yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religious, jujur, demokratis, kreatif, kritis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu dengan lingkungan social dan budaya. Salah satu tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam kurikulum 2013 yaitu membiasakan siswa senang membaca. Hal ini mengindikasikan jika membaca itu penting. Bahkan Permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti mewajibkan kegiatan membaca selama lima belas menit nonpelajaran setiap hari disekolah.

Indonesia menduduki rangking ke 68 dari 81 negara berkaitan dengan tingkat leterasi atau berada 13 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2020. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya membaca. Kuranng minat baca di Indonesia dipengaruhi karena kurang memikat dan minimnya sarana perpustakaan sekolah . Dari penelitian PISA tersebut terlihat bahwa Indonesia termasuk negara yang siswa serta masyarakatnya memiliki minat baca yang rendah khususnya IPS. (Elendiana,2020).

Menurut Sudarsana dan Bastiano, minat baca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca, sehingga mau membaca dengan keinginan sendiri. Berdasarkan pengertiannya, tidak adanya minat baca atau minat baca yang rendah dalam diri anak mengindikasikan karena tidak adanya rasa senang terhadap aktivitas membaca. Hal ini diduga bisa jadi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya manfaat membaca seperti yang disebutkan Sudarsana dan Bastiano dalam bukunya. Menumbuhkan minat baca terdapat indikator minat baca seperti Crow and Crow (1958) dalam Shaleh dan (Senen, et al., 2019) yang menyebutkan indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca (Hapsari & Rachmawati, 2018). Hal ini sependapat dengan (Dalman, 2014:5) bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya manfaat membaca dalam pembelajaran IPS sangat amat disayangkan peneliti. Menurut Zubaidah dan Maksum dalam Fatayan dkk menjelaskan karena kegiatan membaca merupakan alat untuk menguasai bahan pelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS. Sebagaimana IPS merupakan kajian disiplin ilmu sosial yang memiliki cakupan materi yang luas dan abstrak, jadi memerlukan banyak aktivitas membaca dalam memperoleh pengetahuannya.

Berdasarkan studi pendahluan yang telah dilaksanakan penulis pada beberapa waktu lalu dengan melihat secara langsung kondisi sekolah dan mewawancarai guru

kelas mengenai proses pembelajaran siswa kelas V menyatakan bahwa masih rendahnya minat membaca siswa ditunjukkan dengan siswa yang kurang tertarik mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku. Ketika siswa diminta untuk membaca buku saat pembelajaran IPS berlangsung, dua puluh tiga dari tiga puluh empat siswa mengeluh karena teks yang dibaca terlalu panjang. Sepuluh siswa hanya membolak-balik halaman buku. Sekitar setengah siswa memilih berbicara dengan temannya dari pada membaca. Siswa kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya, ketika memiliki waktu luang, siswa lebih memilih untuk bermain bersama teman-temannya. Siswa juga belum memiliki inisiatif untuk membaca buku atas kemauannya sendiri. Biasanya, siswa baru membaca apabila diperintah oleh gurunya untuk membaca. Guru kelas V juga mengemukakan bahwa minat membaca siswa kelas V memang masih rendah.

Hal ini yang membuat beberapa hasil belajar siswa rendah, dapat dilihat dari hasil ulangan tengah semester (UAS) pelajaran ilmu pengetahuan social tahun ajaran 2022/2023 bahwa dari 55 siswa kelas V di SD Negeri 70 Palembang ini menunjukan bahwa nilainya rendah di bawah kriteria ketuntasan (KKM) ada 52%, dan yang diatas KKM ada 48%. Selain itu juga bisa dilihat dari data yang mengunjungi perpustakaan sekolah pada bulan januari sebanyak 15 siswa. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPS diduga karena rendahnya minat membaca siswa.

Selain minat baca faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah semua yang bersumber dari dalam diri siswa seperti disiplin, faktor kesehatan, minat, bakat, motivasi, daya nalar siswa dan

lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah semua yang bersumber dari luar diri siswa seperti sarana prasarana, lingkungan sekolah, keadaan ekonomi, metode guru ngajar, suasana rumah, kurikulum dan lain-lain (Jufri, 2013:65). Hasil belajar pada siswa tidak hanya dipengaruhi oleh tenaga pendidik tetapi ada faktor lain yang ada pada diri siswa itu sendiri, salah satunya ialah dengan meningkatkan minat baca.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Arum Fatayan, Adinda, Mardita (2022) dengan judul "Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS di SDN Kelapa Dua Wetan". Hasil peneliti menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS Kelas IV di SDN Kelapa Dua. Keterbaharuan dalam penelitian ini, peneliti berhipotesis. Berdasarkan kerangka bepikir ilmiah bahwa jika minat baca tinggi, maka hasil belajar akan tinggi dan sebaliknya jika minat baca rendah, maka hasil belajar juga akan rendah. Maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa pada aspek kognitifnya. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah ada pengaruh positif antara minat baca terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VI SD Negeri 70 Palembang.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar Ilmu pengetahuan social siswa kelas V
2. Kurangnya minat baca yang dimiliki siswa.
3. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang, maka peneliti memberi pembatasan Berdasarkan pada luasnya permasalahan, keterbatasan biaya dan waktu serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu terbatas pada rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, kurangnya minat baca siswa. Sehingga permasalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V SD Negeri 70 Palembang Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 70 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 70 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberi manfaat yang baik secara langsung maupun tidak langsung bagi dunia pendidikan, adapun manfaat pada peelitian ini ialah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan, khususnya untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Peneliti ini diharapkan menjadi acuan untuk siswa pentingnya minat baca sehingga dapat menambah semangat demi meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dan memperoleh hasil yang lebih baik pada setiap pengalaman belajarnya.

b) Bagi Guru

Diharapkan dengan penelitian ini membantu pendidik dalam memaksimalkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan menambah wawasan serta pengetahuan pendidik demi meningkatkan minat baca siswa.

c) Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun sebuah program di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam mencari data, mengolah data penelitian.